

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kegiatan perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual di pasaran. Untuk mendukung semua kegiatan yang ada di dalam pasaran diperlukan adanya sebuah transaksi pembelian.

Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian merupakan hal utama dalam menjalankan sebuah kegiatan produksinya. Dalam perusahaan yang memproduksi barang jadi yang siap dikonsumsi oleh konsumen, transaksi pembelian dilakukan perusahaan dengan memperoleh bahan baku atau bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi.

Perum Bulog Divre DKI Jakarta merupakan salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, mempunyai kegiatan produksinya adalah mengolah bahan baku yaitu gabah menjadi barang jadi yang berupa beras. Kualitas suatu produksi dapat dilihat dan dinilai pada kualitas bahan mentah yang akan digunakan, sehingga kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan mempengaruhi hasil produk yang berkualitas juga.

Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta mengingat perusahaan banyak memiliki fungsi yang terkait yang tentunya fungsi-fungsi ini saling bekerjasama dalam melakukan pembelian bahan baku mulai memesan sampai dengan datangnya bahan baku. Masing-masing fungsi mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda, seperti fungsi pembelian bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok dan mengeluarkan order pembelian pada pemasok. Sedangkan fungsi penerimaan bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima pemasok. Pemisahan fungsi-fungsi di perusahaan ini dimaksudkan untuk mencegah adanya terjadi kecurangan-kecurangan dalam transaksi pembelian. Walaupun memiliki tanggung jawab yang berbeda, tetapi tetap saling bekerja sama untuk kelancaran transaksi pembelian.

Untuk kegiatan transaksi pembelian bahan baku perlu adanya formulir dan dokumen serta perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan

dokumen. Formulir dan dokumen adalah blangko-blangko yang digunakan untuk melakukan transaksi seperti faktur penjualan, voucher, formulir, rekening, dan lain-lain.

Selain formulir dan dokumen, perlu adanya pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen yang disebut catatan akuntansi, termasuk di dalamnya mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan yang ada dalam buku jurnal.

Selain itu hal yang seharusnya ada di dalam kegiatan perusahaan adalah unsur pengendalian intern. Unsur pengendalian intern, merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, personil manajemen, dan satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi oprasional.

Bahwa dengan adanya pembelian bahan baku yang melalui jaringan prosedur yang saling berkaitan, bahan baku yang dibeli bisa memenuhi syarat, datang tepat waktu, dan dengan harga yang sesuai dengan rencana. Dengan prosedur ini bisa mendukung pencapaian produk yang berkualitas.

Setiap sistem pembelian mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Oleh karena itu, perlu diteliti kelebihan dan kekurangan untuk selanjutnya bisa didesain sistem pembelian yang lebih sempurna.

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan tersebut maka dalam penulisan Tugas Akhir ini diambil judul **“Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan diungkap dalam penulisan Tugas Akhir antara lain :

1. Bagaimana prosedur sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta.
2. Apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui apa sajakah yang menjadi kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Perum Bulog Divre DKI Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku bagi masyarakat yang membacanya.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika ini terdiri dari 3 alur ini adalah :

1. Bagian Utama dari Tugas Akhir ini :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan selanjutnya.

BAB III : METODE PENULISAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran